

Efektivitas Penggunaan *Zoom* Dan *Google Classroom* Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akutansi Semester IiTahun Akademik 2021/2022 Universitas Bhinneka PGRI

Khoirina Indrawati¹, Tutut Suryaningsih²

¹Prodi Pendidikan Ekonomi FSH Universitas Bhinneka PGRI

email: khoirina.indrawati@gmail.com

²Prodi Pendidikan Ekonomi FSH Universitas Bhinneka PGRI

email: tututsuryaningsih@gmail.com

Received: 24 Oktober, 2022; Accepted: 9 November 2022; Published: 12 Desember, 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah Dasar-dasar Akutansi SemesterII Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Bhinneka PGRI. Penelitian ini dilakukan karena dengan adanya kemajuan teknologi dapat memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara online atau daring dengan pemanfaatan aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom*. Tetapi dalam pembelajaran menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom* masih terdapat banyak kendala. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling* dengan subjek penelitian yaitu Dosen Mata Kuliah Dasar-dasar Akutansi Semester II-A dan 31 mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester II-A. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa efektivitas penggunaan *zoom* dan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah dasar-dasar akutansi semester II di Universitas Bhinneka PGRI dirasa kurang efektif dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring yaitu keterbatasan internet dan kurangnya pemahaman materi. Dikatakan tidak terlalu efektif karena tidak mencakup point-point efektivitas dari peneliti yaitu tidak adanya peningkatan belajar mahasiswa setelah pembelajaran berlangsung, ketika pembelajaran sedang berlangsung mahasiswa tidak fokus terhadap perkuliahan, mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan, kurangnya kedisiplinan mahasiswa dalam pengumpulan tugas dan jaringan internet yang kurang bagus.

Kata Kunci : Efektivitas ; *Zoom* ; *Google Classroom* ; Media Pembelajaran.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of Zoom and Google Classroom as Learning Media in the Second Semester Accounting Basics Course in the 2021/2022 Academic Year at the University of Bhinneka PGRI. This research was conducted because technological advances can allow students to do online or online learning by using the Zoom and Google Classroom applications. But in learning to use Zoom and Google Classroom, there are still many obstacles. This research method uses a qualitative approach with a descriptive type. The sampling technique used was purposive sampling technique with the research subject being Lecturer of Accounting Basics Semester II-A and 31 students of Semester II-A Economic Education Study Program. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. Based on the results of the study, it was found that the effectiveness of using Zoom and Google Classroom as learning media in the second semester of accounting basics at the University of Bhinneka PGRI was deemed less effective due to the many obstacles faced in online learning, namely internet limitations and lack of understanding of the material. It is said to be not very effective because it does not include effectiveness points from researchers, namely there is no increase in student learning after learning takes place, when learning is in progress students do not focus on lectures, students do not understand lecture material, lack of student discipline in collecting assignments and poor internet networks good.

Keywords : Effectiveness ; Google Classroom ; Learning Media; Zoom

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat menentukan sifat sumber daya manusia suatu negara. Pendidikan diyakini dapat menciptakan sumber daya manusia yang bertalenta, bermanfaat, dan berkualitas (Almujab et al., 2020). Pendidikan adalah perolehan kemampuan, informasi dan potensi sumber daya manusia untuk menjadikan individu yang unggul dan berkualitas. Pendidikan sangat penting dilakukan untuk menciptakan generasi emas bagi negara Indonesia. Dalam peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 65 tahun 2013 menyinggung tentang pemanfaatan informasi dan teknologi untuk membangun efektivitas pendidikan, maka motivasi di balik pemanfaatan informasi dan teknologi adalah untuk mendukung proses pembelajaran yang berhasil. Menurut Budiman (2017), tantangan dalam dunia pendidikan adalah perkembangan teknologi di era globalisasi. Sejalan dengan itu, sistem pembelajaran dengan menggunakan informasi dan teknologi adalah tujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Menurut Hariani (2020) efektivitas merupakan sebuah ukuran keberhasilan dari proses interaksi antara dosen dengan mahasiswa maupun dengan antar mahasiswa agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Keefektifan pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas mahasiswa selama pembelajaran, reaksi mahasiswa terhadap pembelajaran dan pemahaman mahasiswa. Selanjutnya menurut Firariona (2021) terdapat empat unsur utama dalam pembelajaran yang efektif, yaitu mutu pengajaran atau *quality of instruction*, kesesuaian tingkat pengajaran atau *appropriate level of instruction*, Insentif atau *incentive* dan waktu atau *time*.

Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran secara online tetapi mahasiswa masih bisa tetap berdiskusi dengan teman sekelasnya saat perkuliahan sedang berlangsung. Salah satu pembelajaran jarak jauh yang dapat dilakukan siswa adalah dengan menggunakan aplikasi *zoom*. Menurut Fadhilah (2021) aplikasi *zoom* merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan banyak orang tanpa harus bertatap muka dan tidak dibatasi oleh waktu. Pembelajaran *zoom* dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan di depan kelas dengan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi yang dapat diakses melalui Internet. *Zoom* dapat dikategorikan sebagai media komunikasi jarak jauh dalam pembelajaran online yang dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang memungkinkan tersampainya materi perkuliahan kepada mahasiswa melalui video conference, sehingga membantu mahasiswa dan dosen dengan tetap melanjutkan interaksi tatap muka walaupun tidak berada di tempat yang sama (Feni, 2021). Selanjutnya menurut Irawan (2021) aplikasi *zoom* memiliki beberapa *fitur* yang dapat membantu proses pembelajaran yaitu *fitur Video Conference, Audio Conference, Manage Participant, Share Screen, Record* atau rekaman dan *chat*. Dalam penggunaan *zoom*, menurut Jamilah (2021) ada beberapa kelebihan dan kekurangan, untuk kelebihan dalam penggunaan *zoom* adalah kapasitas ruang besar, *fitur* yang beraneka ragam, dapat merencanakan pembelajaran melalui *fitur* (jadwal), dapat merekam dan menyimpan video saat proses pembelajaran

berlangsung dan waktu belajar yang lebih fleksibel. Sedangkan kekurangan dalam penggunaan *zoom* yaitu saat sesi pertama hanya berlangsung 45 menit (dalam metode gratis), harus *login* lagi untuk masuk *join meeting* di sesi berikutnya, dapat menghabiskan waktu 15-20 menit di awal *meeting*, dan harus terkoneksi dengan jaringan internet yang lancar.

Selain aplikasi *zoom*, dengan pemanfaatan *google classroom* merupakan salah satu pilihan dalam membantu proses pelaksanaan pembelajaran di era globalisasi saat ini (Harjanto & Sumarni, 2019). Menurut Mahardini (2020) *Google Classroom* adalah aplikasi pembelajaran *online* yang dapat digunakan di semua lingkup pendidikan dan membantu dosen dan mahasiswa dalam membuat, berbagi, dan mengumpulkan tugas dalam proses belajar mengajar. *Google Classroom* terhubung dengan *google drive*, *google docs*, *google sheets*, *google slides*, *google calendar* sehingga dapat digunakan untuk penjadwalan dalam mengumpulkan tugas (Isnainah et al., 2021). Dengan demikian *Google Classroom* dapat memudahkan dosen dan mahasiswa untuk memperdalam proses pembelajaran karena baik dosen atau mahasiswa dapat memberikan tugas, mengumpulkan tugas, dan mendistribusikan tugas tanpa ada batasan waktu dan jarak. Hal ini membuat pembelajaran lebih efisien dan menarik sehingga waktu dapat digunakan secara produktif (Saffitri, 2021). *Google Classroom* menyediakan beberapa *fitur* yaitu *assignments* (tugas), penilaian, komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa yang didukung oleh *Google Drive*, *fitur* pengarsipan program, dan *fitur* aplikasi *Google Classroom* yang dapat diakses dengan menggunakan gadget Android dan Ios (Firariona, 2021). Menurut Munasiah et al., (2021) kelebihan dalam penggunaan *google classroom* yaitu memiliki proses pengaturan yang cepat, hemat waktu dan pembagian materi yang cepat. Sedangkan kekurangan *google classroom* adalah harus terhubung ke jaringan internet, pembelajaran dapat bersifat individual dan jika mahasiswa tidak dapat memahami dari kesalahan materi maka akan mempengaruhi pemahaman mereka.

Menurut Sadiman (1984) pembelajaran adalah suatu usaha yang teratur dalam mengendalikan sumber belajar sehingga terjadi sistem belajar pada

mahasiswa. Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi yang sengaja dilakukan untuk membantu mahasiswa, sehingga mahasiswa senang dan antusias dalam belajar. Belajar dengan memanfaatkan kemajuan informasi dan teknologi saat ini dapat dengan mudah diakses sehingga dapat memberikan peluang bagi para dosen untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuannya. Banyak hal baru yang muncul karena perkembangan zaman, salah satunya adalah media pembelajaran. Menurut Sanaky Hujair AH (2011) media pembelajaran merupakan alat pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dan efektifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan media diharapkan dapat menjalin kerjasama yang maksimal antara dosen dan mahasiswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuannya. Menurut Innayah (2020) media pembelajaran dikatakan baik apabila memiliki kriteria, yaitu dapat meningkatkan minat dan interaktivitas mahasiswa, dapat memungkinkan proses belajar yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dapat meningkatkan efisiensi, dapat meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa dan dapat memudahkan pemahaman mahasiswa terhadap materi.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif (data yang dikumpulkan terdiri dari kata-kata, gambar, dan bukan terdiri dari angka).

Menurut Satori & Komariah (2014) pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode.

Subjek, Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bhinneka PGRI yang berada di Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 7, Plosokandang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung dengan subjek pada penelitian ini adalah Dosen Mata Kuliah Dasar-dasar Akutansi Semester II-A serta mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Semester

II-A dan waktu penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pada bulan Juni sampai Juli 2022 yaitu selama 1bulan.

Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri adalah instrumennya. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang fungsinya menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari penelitiannya. Menurut Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu :

- a. Pengamatan (observasi)
- b. Wawancara
- c. Dokumentasi

Menurut Miles & Huberman (2014) analisis data kualitatif dilakukan sebelum, selama, dan setelah masuk lapangan. Aktivitas dalam analisis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Reduction (Reduksi Data)
- b. Data Display (Penyajian Data)
- c. Conclusion Drawing/verification (Kesimpulan/verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif, data dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti nyatakan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Menurut Sugiyono (2015) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Kredibilitas (*Credibility*), Uji Transferabilitas (*Transferability*), Uji Dependabilitas (*Dependability*) dan Uji Konfirmabilitas (*Confirmability*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah Dasar-dasar Akutansi Semester II Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Bhinneka PGRI

Untuk mengawali pembelajaran dasar-dasar akutansi, dosen memberi arahan dengan mengirimkan link *zoom* kepada mahasiswa lalu mahasiswa tersebut dapat *login* ke aplikasi *zoom*. Setelah semua mahasiswa bergabung, dosen memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan dilanjutkan mengabsen mahasiswa dengan memanggil mahasiswa satu persatu. Selanjutnya dosen memulai proses pembelajaran dengan menjelaskan materi perkuliahan. Saat proses pembelajaran berlangsung, dosen berkomunikasi pada mahasiswa dengan jelas dan tegas sesuai dengan pola pikir mahasiswa. Kemudian dosen membuka sesi tanya jawab kepada mahasiswa.

2. Efektivitas penggunaan *Zoom* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akutansi Semester II Tahun Akademik 2021/2022 Universitas Bhinneka PGRI

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan dari proses interaksi antara dosen dengan mahasiswa maupun dengan antar mahasiswa agar tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Saat proses pembelajaran, komunikasi dikatakan efektif jika materi perkuliahan dapat diterima dan dipahami serta terjadi umpan balik bagi mahasiswa. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh dosen Mata Kuliah Dasar-Dasar Akutansi Semester II-A yaitu, “Saat pembelajaran berlangsung, respon mahasiswa itu bervariasi. Kalau awal-awal pada pertemuan yang pertama mereka aktif terus semakin lama banyak yang tidak aktif”. Sedangkan menurut MR, salah satu mahasiswa semester II-A yaitu “saya terkadang mengalami kesulitan karena pembelajarannya kan daring jadi akan mengakibatkan keterbatasan. Maksudnya terbatas itu kita tidak dapat mengekspresikan diri kita sendiri terkadang itu materi kurang jelas jadi untuk pemahaman akan kurang dan juga belum terkendala jaringan internet atau delay

dalam proses pembelajaran”. Kemudian kesiapan dalam tingkat pengajaran yang tepat dapat dilihat dari kesiapan belajar mahasiswa. Menurut LG, salah satu mahasiswa semester II-A yaitu “Saat proses pembelajaran berlangsung melalui *zoom*, saya terkadang menyimak sambil melakukan kegiatan lain”. Dan yang terakhir pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila mahasiswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditentukan. Menurut HB, salah satu mahasiswa semester II-A yaitu “saya terkadang terlambat dalam mengumpulkan tugas karena biasanya saya lupa dan kurang memahami akan tugas tersebut”. Sehingga dalam pembelajaran menggunakan *Zoom* dan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran banyak terdapat kendala yang dialami oleh dosen maupun mahasiswa.

Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa dalam suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, dosen harus menyusun perencanaan dalam proses pembelajaran tersebut. Jadi sebelum perkuliahan dimulai, persiapannya dari kurikulum Prodi Pendidikan Ekonomi yaitu membuat RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Kemudian merencanakan materi yang akan diajarkan dan metode-metode yang digunakan saat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran menggunakan *zoom* digunakan untuk penjelasan materi, absensi mahasiswa dan diskusi dengan mahasiswa yaitu dengan tanya jawab mengenai materi yang sudah disampaikan. Sedangkan untuk *google classroom* digunakan untuk membagikan materi, membagikan tugas dan mengumpulkan tugas. Saat proses pembelajaran tersebut berlangsung, mahasiswa terkendala oleh sinyal sehingga pembelajaran akan menjadi terganggu.

2. Perbandingan Hasil Penelitian dengan Teori

Efektivitas penggunaan *zoom* dan *google classroom* pada mata kuliah dasar-dasar akutansi semester II-A saat ini tergolong kurang efektif karena

adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan dosen. Hal ini sejalan dengan teori Wijoyo et al., (2021) menurutnya kendala yang dihadapi mahasiswa selama pembelajaran *daring* yaitu jaringan internet yang tidak stabil, sulit fokus saat pembelajaran, kuota terbatas dan lebih senang apabila pembelajaran tatap muka.

3. Perbandingan dengan Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan *zoom* dan *google classroom* pada mata kuliah dasar-dasar akutansi semester II Universitas Bhinneka PGRI saat ini belum terlaksana dengan baik. Banyak faktor yang menyebabkan efektivitas belajar mahasiswa tidak efektif, diantaranya adalah jaringan internet yang kurang bagus karena kebanyakan mahasiswa memakai wifi sehingga saat proses pembelajaran di *zoom* akan menyebabkan suara atau gambar putus-putus sehingga mahasiswa akan ketinggalan penjelasan materi dari dosen dan ada juga mahasiswa yang tidak fokus selama proses pembelajaran berlangsung sehingga pemahaman terhadap materi kurang. Saat melaksanakan proses pembelajaran mata kuliah dasar-dasar akutansi, mahasiswa harus memperhatikannya dari awal pembelajaran agar dapat mengikuti *step by step* sehingga mahasiswa dapat memahami terhadap materi tersebut. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad, 2020) dengan judul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Zoom* sebagai Media Pembelajaran Online terhadap Pelajaran Matematika pada Siswa SMA di Tangerang Selatan” disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi ini kurang efektif dalam pembelajaran matematika pada siswa SMA. Penjelasan materi menggunakan aplikasi *zoom* dirasa kurang untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran matematika itu sendiri. Selain itu banyak kendala-kendala yang membuat suasana belajar menjadi kurang efektif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *zoom* dan *google classroom* sebagai media pembelajaran pada mata kuliah dasar-dasar akutansi semester II di Universitas Bhinneka PGRI dirasa kurang

efektif dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi dalam pembelajaran *daring* yaitu keterbatasan internet dan kurangnya pemahaman materi. Peneliti menyimpulkan bahwa pernyataan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom* bermanfaat dan mudah digunakan tetapi tidak terlalu efektif dalam pembelajaran *online*. Dikatakan tidak terlalu efektif karena tidak mencakup point-point efektifitas dari peneliti yaitu tidak adanya peningkatan belajar mahasiswa setelah pembelajaran berlangsung, ketika pembelajaran sedang berlangsung mahasiswa tidak fokus terhadap perkuliahan, mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan, kurangnya kedisiplinan mahasiswa dalam pengumpulan tugas dan jaringan internet yang kurang bagus.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, F. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom sebagai Media Pembelajaran Online terhadap Pelajaran Matematika pada Siswa SMA di Tangerang Selatan. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3, 264–275.
- Almujab, S., Yogaswara, S., Maryani, L., Ramafrizal, Y., & Munggaran, A. (2020). Analisis Efektivitas Pembelajaran dengan Media Belajar Google Classroom pada Masa Pandemi. 4(1), 1–23.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Fadhilah, F. H. (2021). Efektivitas Aplikasi Zoom dalam E-learning terhadap Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. Universitas Muria Kudus.
- Feni, A. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Clouds Meetings dalam Pembelajaran Tematik Kelas I di SD NU Master Sokaraja [Institut Agama Islam Negeri Purwokerto]. <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/11342>
- Firariona, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Google Classroom pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 65 Kota Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Hariani, S. T. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom Di MTS YAPI [Universitas Islam Indonesia Yogyakarta]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29146>
- Harjanto, A. S., & Sumarni, S. (2019). Teacher's Experiences on The Use of Google Classroom. *3rd English Language and Literature International Conference (ELLiC)*, 3, 172–178. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/ELLiC/article/download/4704/4231>
- Innayah, R. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Online, Motivasi Belajar dan Kompetensi Dosen terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 21(1), 1–9.

- <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607><https://doi.org/10.1016/j.ijssu.2020.02.034><https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228><https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011><https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607>
- Irawan, F. Y. (2021). *Analisis Penggunaan Aplikasi Zoom Media Pembelajaran Sosiologi Di Sma Negeri 18 Makassar*. 1–120.
- Isnainah, Sudarman, & Riyadi, R. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 11 Samarinda. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi*.
- Jamilah, M. (2021). *Pengaruh Media Pembelajaran Zoom terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mahardini, M. M. A. (2020). Analisis Situasi Penggunaan Google Classroom pada Pembelajaran Daring Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 215. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.3102>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis* (ke-3). Sage Publications.
- Munasiah, M., Lin Suciani Astuti, & Risma Nurul Auliya. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Daring. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 31–40. <https://doi.org/10.30656/gauss.v4i2.3090>
- Sadiman, A. (1984). *Media Pendidikan*. 7.
- Saffitri, N. (2021). *Efektivitas Belajar menggunakan Aplikasi Google Classroom pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota*. Universitas Islam Riau.
- Sanaky Hujair AH. (2011). *Media Pembelajaran*. Kaukaba Dipantara.
- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (ke-6). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wijoyo, H., Haryati, D., Indrawan, I., Mahdayeni, Marzuki, Rahmadhani, M. V., Desmaryani, S., Supriadi, Y. N., Sapiun, Z., & Amelya, D. (2021). *Efektivitas Proses Pembelajaran di Masa Pandemi*. insan cendekia mandiri.